BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Desa Tambak Oso

Desa Tambak Oso terletak di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, kurang lebih 2 km sebelah timur dari Bandara Juanda Baru. Tambak Oso mempunyai 4 batas wilayah desa, diantaranya adalah sebelah utara berbatasan dengan Desa Gunung Anyar Tambak / Sungai Buntung, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Segoro Tambak, sebelah timur berbatasan dengan Selat Madura, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Perumahan Pondok Candra. Desa Tambak Oso memiliki luas sekitar 2. 278,309 Ha.¹

2. Sejarah Desa Tambak Oso

Suatu hal yang tentunya sudah kita sadari bersama bahwa Sejarah adalah Ilmu yang mempelajari masa lampau. Karena manusia adalah para pelaku segala peristiwa dimasa lampau itu, maka yang menjadi obyek ilmu sejarah adalah manusia dengan segala aktivitasnya. Dengan mempelajari sejarah, maka manusia akan sadar atas segala perubahan yang terjadi di dalam masyarakat sebagai salah satu usaha untuk menyempurnakan prikehidupannya, demikian juga halnya dengan penulisan sejarah Desa Tambak Oso, yakni agar dapat mengetahui latar belakang keberadaan Desa Tambak Oso berikut dengan peristiwa di masa lalu dan perubahan-

¹Data Monografi Desa Tambak Oso Kecamata Waru Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012

perubahan yang terjadi di masyarakat, dampak yang ditimbulkan dari adanya perubahan, serta dapat memperkuat kesadaran masyarakat akan keberadaannya. dan yang paling terpenting dari penulisan sejarah Desa ini adalah menambah pengetahuan bagi generasi muda tentang sejarah desanya sehingga dapat mebangkitkan rasa cinta dan bangga terhadap keberadaan desanya serta meningkatkan sikap kepedulian terhadap kehidupan masyarakat di Desanya.

Sebagaimana berdirinya desa-desa yang lain, berdirinya Desa tamabak oso diawali dengan *babat alas* yang dilakukan oleh Mbah Selono (Buyut Selono) sekitar tahun 1870 M, pada saat itu kondisi Desa masih berupa hutan belantara berupa pohon bakao jenis Api-api, Kateng, Bogem serta berbagai macam jenis pohon pantai, diantara pohon-pohon tersebut terselip beberapa pohon yang cukup aneh yaitu pohon Dadap yang tumbuh di sela-sela ndapan lumpur sungai / laut, dengan ketekunan dan keuletan Mbah Selono *membabat alas*, maka dalam waktu singkat hutan belantara tersebut wujud desa yang waktu itu diberi nama Dadapan, nama tersebut menurut sejarah diambil dari nama pohon besar yang tumbuh aneh dalam hutan belantara yaitu pohon Dadap, ada juga yang mengatakan nama Dadapan diambil dari sejarah *Mbok Rondo* Dadapan karena disinyalir Mbah Selono masih punya garis keturunan dengan *Mbok Rondo* Dadapan. Mbah Selono (Buyut Selono) kemudian menjadi *sesepuh* (Kepala Desa/Lurah) sampai meninggalnya sekitar tahun 1905.²

²Data Monografi Desa Tambak Oso Kecamata Waru Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012

3. Keadaan Demografi

Tingkat kepadatan penduduk di Desa Tambak Oso termasuk sedang dengan nilai 411 jiwa per km. Sedangkan mata pencaharian pokok terbesar adalah sebagai buruh tani tambak dan petambak. Akan tetapi dengan banyaknya usia yang masih produktif sekitar 74% diharapkan di masa depan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tinggi di seluruh bidang. Desa Tambak Oso dibagi menjadi 2 antara lain melingkupi 10 Rukun Tetangga. Semua kegiatan Pemerintahan yang ada semuanya dalam keadaan aktif.

Sebagian besar penggunaan wilayah digunakan untuk perikanan 86.49%, jalan tol dan Bandara Juanda 12.52%, pemukiman 0.80% dan paling kecil penggunaannya yaitu untuk lahan pekarangan sebesar 0.00%. Karena Desa Tambak Oso termasuk bentangan dataran rendah dengan ketinggian 2 meter dari permukaan laut dan tidak adanya erosi, maka wilayah pertambakan sebagian besar digunakan untuk budidaya ikan menggunakan sistem tradisional plus situasi alam dengan budidaya utama yaitu Ikan Bandeng dan Udang Windu.

Dalam kehidupan sosial, masyarakat Desa Tambak Oso dikenal sebagai masyarakat yang suka bermusyawarah. Baik masalah Desa, masyarakat, maupun masalah pribadi. Selain itu, mereka juga merupakan masyarakat yang ramah, mempunyai rasa solidaritas yang tinggi dan suka bergotong royong. Sikap ini terlihat dari aktifitas mereka dalam semua kegiatan kemasyarakatan yang terdapat di Desa Jetis baik dalam segi sosial seperti kerja bakti, perbaikan jalan desa, makam, madrasah maupun

dari segi keagamaan seperti menghadiri hajatan, perkawinan, ta'ziyah, dan lain-lain.

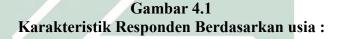
Meskipun letak Desa Tambak Oso yang berada ditengah-tengah kota Sidoarjo tidak lantas menghilangkan tradisi dan agama masyarakat, hal ini tercermin dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam berbagai upacara seni dan budaya keagamaan. Umumnya budaya keagamaan yang ada di masyarakat Jawa masih ada hingga kini. Diantara budaya kehidupan masyarakat Desa Tambak Oso Kecamatan Waru adalah sebagai berikut: Tradisi Khaul, Tradisi Muludan, Selamatan Bayi, dan masih banyak lagi kebudayaan-kebudayaan yang lain. Ditinjau dari pemeluk agama/aliran kepercayaan penduduk desa Tambak Oso diketahui bahwa 99.52% penduduk memeluk agama Islam, 0.30% penduduk memeluk agama Kristen. Lebih jelas mengenai komposisi penduduk berdasarkan agama/aliran kepercayaan

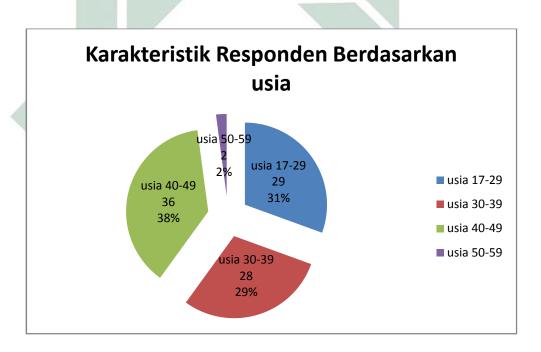
Jika ditinjau dari segi keagamaan, dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Tambak Oso Kecamatan Waru mayoritas beragama Islam dan sebagian besar bermazdhab Syafi'i. Bila ditinjau dari aktifitas keagaman dapat dikatakan bahwa mayoritas keislaman penduduk Desa Tambak Oso sangat kuat. Terbukti dengan antusiasnya mereka mengikuti berbagai aktifitas keagamaan baik berupa kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan sehingga dengan adanya kegiatan tersebut, syiar Islam di Desa Desa Tambak Oso menjadi semakin semarak.

B. Karakteristik Responden

Responden yang menjadi fokus pada penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan berbagai macam karakteristik, seperti usia, jenis kelamin, status pernikahan, pekerjaan, pendapatan tiap bulan, maupun tingkat pendidikan. Lebih jelasnya dari berbagai karakteristik responden tersebut

1. Berdasarkan Usia





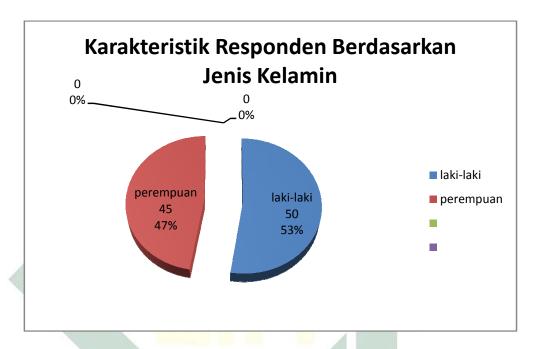
Berdasarkan diagram lingkaran presentase di atas, dapat diketahui bahwa penduduk Desa Tambak Oso menurut jumlah usia adalah sebagai berikut, jumlah penduduk berusia yang memiliki daftar pilihan tetap 17-29 Tahun berjumlah 29 (31%) orang, usia 30-39 Tahun berjumlah 28 (29%) orang, usia 40-49 Tahun berjumlah 36 (38%) orang, usia 50-59 Tahun berjumlah 2 (2%) Orang.³

_

³Data Monografi Desa Tambak Oso Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo

2. Berdasarkan Jenis Kelamin

. Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin:

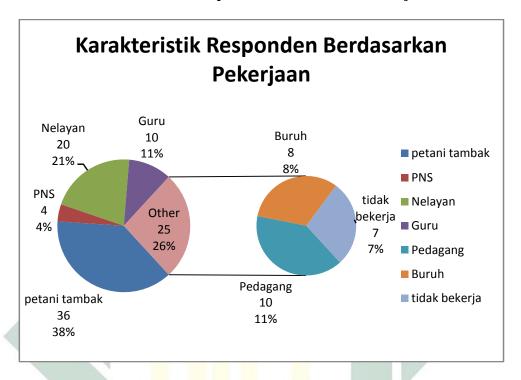


Apabila dilihat pada diagram lingkaran persentase di atas terdri dari Jumlah 95 responden. Dengan rincian jenis kelamin laki-laki sebanyak 50 (53%) jiwa dan jenis perempuan sebanyak 45 (47%) jiwa. Penduduk Desa Tambak Oso rata-rata penduduk asli desa itu sendiri.

Tahun 2012

3. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tambak Oso

Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan :

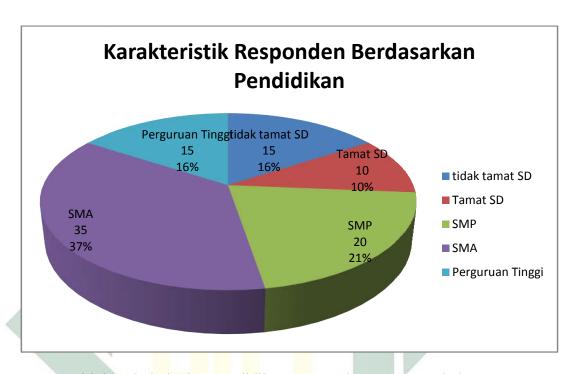


Berdasarkan diagram lingkaran di atas, dapat dilihat bahwa Sebagian besar masayarakat Desa Tambak Oso bekerja sebagai Petani Tambak yang berjumlah 36 (41%) orang, sebagian dari mereka ada juga yang bekerja sebagai PNS sebanyak 4 (5%) orang, bekerja sebagai Nelayan sebanyak 20 (23%) Orang, bekerja sebagai Guru sebanyak 10 (11%) orang, bekerja sebagai Pedagang sebanyak 10 (11%) orang, bekerja sebagai buruh sebanyak 8 (8%) orang dan 7 (7%) orang tidak mempunyai pekerjaan⁴. Dengan banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai Petani Tambak, keadaan perekonomian masyarakat Desa Tambak Oso bisa dikatakan menengah kebawah.

⁴Data Monografi Desa Tambak Oso Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012

4. Pendidikan Masyarakat Desa Tambak Oso

Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan :



Ditinjau dari tingkat pendidikan masyarakat Desa Tambak Oso, yang tidak tamat SD 15 orang, yang tamat SD 20 orang, yang tamat SMP 10 orang, yang tamat SMA 35 orang dan 15 orang lulusan perguruan tinggi negeri.

C. Penyajian Data Dan Pengujian Hipotesis

 Hasil Angket Pertanyaan Penggunaan Alat Peraga Kampanye Pada Pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo Tahun 2015 Di Desa Tambak Oso Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo

Berikut akan dijelaskan secara detail dari setiap pendapat atau pertanyaan dan hasil yang diperoleh oleh peneliti yang membahas tentang varibel X yakni "Pengaruh pengunaan alat peraga kampanye".

Tabel 4.1

Variabel X

PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA KAMPANYE

No	PERTANYAAN	JAWABAN	I		
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Kurangnya sosialisasi spanduk	26 orang	68 orang	0 orang	1 orang
	dari KPUD untuk	-			
	mensosialisasikan alat peraga				
	kampanye ke masyarakat	. ^			
2	Spanduk kampanye penting	31 orang	58 orang	3 orang	3 orang
	bagi masyarakat untuk				
	mengetahui adanya pemilihan		4		
	kepala daerah Sidoarjo 2015				
			10		
3	Masyarakat tidak mengetahui	30 orang	43 orang	20 orang	2 orang
	informasi Baliho mengenai				
	adanya pilkada serentak di				
	Sidoarjo 2015				
4	Masyarakat tidak mendengar	29 orang	43 orang	19 orang	4 orang
	dan menonton kampanye calon				
	anggota pilkada di Sidoarjo				
	2015				

5	Masyarakat tidak mengetahui	34 orang	39 orang	16 orang	6 orang
	bentuk alat peraga kampanye				
	yang disosialisasikan KPUD				
	Sidoarjo				
6	Masyarakat tidak mengenal	31 orang	42 orang	18 orang	4 orang
	lebih dalam tentang kandidat				
	pilkada Sidoarjo 2015 karena				
	tidak ada Baliho				
					_
7	Masyarkat tidak mengingat	31 orang	44 orang	12 orang	8 orang
	partai-partai politik yang				
	mendukung para calon				>
	kandidat pilkada Sidoarjo 2015				
	di karenakan tidak adanya				
	spanduk	/			
8	Masyarakat tidak mengetahui	26 orang	40 orang	20 orang	9 orang
	adanya alat peraga kampanye				
	yang akan digunakan untuk				
	mengetahui kondisi terakhir				
	pilkada Sidoarjo 2015				
		20	50	1.6	1
9	Masyarakat sulit menerima	28 orang	50 orang	16 orang	1 orang
	informasi pilkada Sidoarjo				
	2015 dari spanduk atau baliho				
	yang kurang disosialisasikan				
<u> </u>	1	<u> </u>	l	<u> </u>	<u> </u>

	oleh KPUD				
10	Kurangnya sosialisasi Baliho	25 orang	51 orang	10 orang	9 orang
	dan spanduk dari KPUD				
	terkait kriteria calon kandidat				
	pilkada Sidoarjo 2015				

Pada pertanyaan nomor 1 tentang Kurangnya sosialisasi spanduk dari KPUD untuk mensosialisasikan alat peraga kampanye ke masyarakat, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 26 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 68 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 0 orang dan yang menjawab sangat tidak sangat setuju terdapat 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat menyetuju bahwa kurangnya sosialisasi spanduk dari KPUD untuk mensosialisasikan alat peraga kampanye ke masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan 68 responden memilih jawaban setuju.

Pada pertanyaan nomor 2 menanyakan tentang Spanduk kampanye penting bagi masyarakat untuk mengetahui adanya pemilihan kepala daerah Sidoarjo 2015, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 31 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 58 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 3 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju ada 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat berpendapat bahwa Spanduk kampanye penting bagi masyarakat untuk mengetahui adanya pemilihan kepala daerah Sidoarjo 2015. Hal ini

dibuktikan dengan didominasinya jawaban tidak setuju sebesar 3 dan sangat tidak setuju sebesar 3 responden.

Kemudian Pada pertanyaan nomor 3 Masyarakat tidak mengetahui informasi Baliho mengenai adanya pilkada serentak di Sidoarjo 2015, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 30 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 43 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 20 orang dan tidak yang berpendapat Sangat Tidak Setuju yaitu 2 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat sebagian besar berpendapat bahwa Masyarakat tidak mengetahui informasi Baliho mengenai adanya pilkada serentak di Sidoarjo 2015. Hal ini dibuktikan dengan didominasinya jawaban setuju sebesar 43 dan sangat sangat setuju sebesar 30 responden.

Pada pertanyaan nomor 4 tentang Masyarakat tidak mendengar dan menonton kampanye calon anggota pilkada di Sidoarjo 2015, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 29 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 43 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 19 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju yaitu 4 orang. Dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat berpendapat bahwa mereka tidak mendengar dan menonton kampanye calon anggota pilkada di Sidoarjo 2015. Karena bisa dibuktikan dari banyaknya jawaban dari masyarakat yang menjawab setuju yaitu sebanyak 43 responden dan ada juga yang menjawab sangat setuju yaitu 29.

Pada pertanyaan nomor 5 tentang Masyarakat tidak mengetahui bentuk alat peraga kampanye yang disosialisasikan KPUD Sidoarjo, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 34 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 39 orang, sedangkan yang menjawab Tidak Setuju ada 16 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju yakni 6. Jika disimpulkan bahwasannya masyarakat berpendapat jika mereka tidak mengetahui bentuk alat peraga kampanye yang disosialisasikan KPUD Sidoarjo. Ini bisa dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dari pendapat masyarakat yang menjawab setuju ialah sebanyak 34 dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 39 responden.

Pada pertanyaan nomor 6 tentang Masyarakat tidak mengenal lebih dalam tentang kandidat pilkada Sidoarjo 2015 karena tidak ada Baliho, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 31 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 42 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 18 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju sebanyak 4 Orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat merasa tidak mengenal lebih dalam tentang kandidat pilkada Sidoarjo 2015 karena tidak ada Baliho, dan pendapat ini dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh yakni masyarakat yang menjawab setuju sebanyak 42 dan ada yang menjawab yang sangat setuju yakni 31 responden.

Pada pertanyaan nomor 7 tentang Masyarakat tidak mengingat partaipartai politik yang mendukung para calon kandidat pilkada Sidoarjo 2015 di
karenakan tidak adanya spanduk, dari 95 responden yang menjawab Sangat
Setuju ada 31 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 44 orang, sedangkan
yang menjawab Tidak Setuju ada 12 orang dan yang berpendapat Sangat
Tidak Setuju sebanyak 8 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa
masyarakat merasa bahwa mereka tidak mengingat partai-partai politik yang

mendukung para calon kandidat pilkada Sidoarjo 2015, dan pendapat ini dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh yakni masyarakat menjawab setuju sebanyak 31 dan ada yang menjawab yang sangat setuju yakni 44 responden.

Pada pertanyaan nomor 8 tentang Masyarakat tidak mengetahui adanya alat peraga kampanye yang akan digunakan untuk mengetahui kondisi terakhir pilkada Sidoarjo 2015, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 26 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 40 orang, mengatakan Tidak Setuju ada 20 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju ada 9 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak mengetahui adanya alat peraga kampanye yang akan digunakan untuk mengetahui kondisi terakhir pilkada Sidoarjo 2015. Ini terbukti dengan jawaban masyarakat yang menjawab setuju sebanyak 40 dan sangat setuju ada 26 responden.

Pada pertanyaan nomor 9 tentang Masyarakat sulit menerima informasi pilkada Sidoarjo 2015 dari spanduk atau baliho yang kurang disosialisasikan oleh KPUD, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 28 orang, yang menjawab Setuju ada 50 orang, mengatakan Tidak Setuju sebanyak 16 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju ada 1 orang. Dapat disimpulkan bahwasannya Masyarakat sulit menerima informasi pilkada Sidoarjo 2015. Hal ini bisa dibuktikan dari masyarakat yang menjawab tidak setuju sebanyak 16 dan yang menjawab sangat tidak setuju 1% responden.

Pada pertanyaan nomor 10 Kurangnya sosialisasi Baliho dan spanduk dari KPUD terkait kriteria calon kandidat pilkada Sidoarjo 2015, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 25 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 51 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 10 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju sebanyak 9 orang. Demikian dapat disimpulkan dari pertanyaan no.10 ini yaitu kurangnya sosialisasi Baliho dan spanduk dari KPUD terkait kriteria calon kandidat pilkada Sidoarjo 2015. Hal ini bisa dibuktikan dengan jawaban yang dipilih oleh masyarakat yaitu menjawab setuju sebanyak 51 dan juga beranggapan sangat setuju ada 25 responden.

2. Hasil Angket Pilihan Golput Pada Pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo 2015

Berikut akan dijelaskan secara detail dari setiap pendapat atau pertanyaan dan hasil yang diperoleh peneliti yang membahas tentang varibel Y yakni "pilihan golput pada pemilihan kepala daerah sidoarjo 2015". Ada juga penjelasan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

PILIHAN GOLPUT PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH SIDOARJO 2015

			Jawa	aban	
No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Masyarakat tidak berberminat terhadap aktifitas politik di Desa tambak Oso	39 Orang	44 Orang	3 Orang	9 Orang
2.	Masyarakat tidak menghetahui relevansi visi dan misi kandidat pilkada kota Sidoarjo tahun 2015	35 Orang	48 Orang	6 Orang	6 Orang
3.	Masyarakat tidak mengerti tentang pemahaman terhadap penyelengaraan pilkada kota Sidoarjo tahun 2015	36 Orang	48 Orang	7 Orang	4 Orang
4.	Masyarakat tidak menerima informasi mengenai pilkada Sidoarjo tahun 2015 dari KPUD	37 Orang	46 Orang	7 Orang	5 Orang
5.	Masyarakat tidak menghetahui kinerja panitia penyelenggara pilkada kota Sidoarjo tahun 2015 (KPU kota Sidoarjo, PPK dan PPS)	38 Orang	46 Orang	7 Orang	4 Orang

6.	Masyarakat tidak menggunakan hak pilihnya karena tidak mengenal para kandidat	38 Orang	42 Orang	9 Orang	6 Orang
7.	Masyarakat tidak percaya dengan para kandidat yang berkompetisi pada pilkada sidoarjo 2015	40 Orang	42 Orang	9 Orang	4 Orang
8.	Masyarakat yang berpendidikan tidak memahami manfaat memilih dalam pilkada Sidoarjo tahun 2015	36 Orang	47 Orang	12 Orang	0 Orang
9.	Masyarakat tidak mempunyai waktu untuk mencari informasi tentang akan adanya pilkada Sidoarjo tahun 2015	41 Orang	44 Orang	6 Orang	4 Orang
10.	Masyarakat lebih memilih bekerja dari pada harus datang ke TPS	39 Orang	46 Orang	7 Orang	3 Orang

Pada pertanyaan nomor 1 tentang masyarakat tidak berberminat terhadap aktifitas politik di Desa Tambak Oso, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 39 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 44 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 3 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju 9 orang. Jika disimpulkan maka masyarakat rata-rata memberi pendapat bahwasannya masyarakat tidak menggunakan hak pilih

saat pilkada serentak di Sidoarjo 2015. Bisa dibuktikan dengan hasil yang diperoleh yakni masyarakat menjawab setuju sebanyak 44 dan sangat setuju ada 39 responden.

Pada pertanyaan nomor 2 Masyarakat tidak menghetahui relevansi visi dan misi kandidat pilkada Kota Sidoarjo tahun 2015, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 35 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 48 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 6 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju sebanyak 6 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak mempertimbangkan calon kandidat pilkada Sidoarjo 2015. Ini terbukti dengan jawaban masyarakat yang menjawab setuju sebanyak 48 dan sangat setuju ada 35 responden.

Pada pertanyaan nomor 3 tentang masyarakat tidak mengerti tentang pemahaman terhadap penyelengaraan pilkada Kota Sidoarjo Tahun 2015, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 36 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 48 orang, mengatakan Tidak Setuju ada 7 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju sebanyak 4. Bisa disimpulkan jika masyarakat berpendapat bahwa lupa akan adanya pilkada di Sidoarjo 2015. Ini bisa dibuktikan dari adanya banyak pendapat yang mengatakan setuju yaitu sebanyak 48 dan yang mengatakan sangat setuju ada 36 responden.

Pada pertanyaan nomor 4 tentang Masyarakat tidak menerima informasi mengenai pilkada Sidoarjo tahun 2015 dari KPUD, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 37 orang, yang menjawab

Setuju sebanyak 46 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 7 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju sebanyak 5 orang. Demikian dapat disimpulkan bahwa tidak percaya akan janji-janji para kandidat pilkada di Sidoarjo 2015, dan pendapat ini dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh yakni masyarakat menjawab setuju sebanyak 46 dan ada yang menjawab yang sangat setuju yakni 37 responden.

Pada pertanyaan nomor 5 tentang Masyarakat tidak menghetahui kinerja panitia penyelenggara pilkada kota Sidoarjo tahun 2015 (KPU Kota Sidoarjo, PPK dan PPS), dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 38 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 46 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 7 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju sebanyak 4 orang. Dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat lebih memilih bekerja dari pada datang ke TPS untuk memberikan hak suara pada saat pilkada Sidoarjo 2015. Karena bisa dibuktikan dari banyaknya jawaban dari masyarakat yang menjawab setuju yaitu sebanyak 46 responden dan ada juga yang menjawab sangat setuju yaitu 38.

Pada pertanyaan nomor 6 tentang masyarakat tidak menggunakan hak pilihnya karena tidak mengenal para kandidat, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 38 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 42 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 9 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju ada 4 orang. Jadi bisa disimpulkan jika masyarakat tidak memilih pada pilkada Siodarjo dikarenakan tidak punya pilihan kandidat. Hal ini dibuktikan dengan didominasinya jawaban setuju sebesar

42 dan sangat sangat setuju sebesar 38 responden.

Pada pertanyaan nomor 7 tentang Masyarakat tidak percaya dengan para kandidat yang berkompetisi pada pilkada Sidoarjo 2015, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 40 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 42 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 9 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju yaiitu 4 orang. Dari jawaban yang diberikan oleh masyarakat dapat disimpulkan bahwasannya tidak memilih karena tidak mendapatkan keuntungan (money politic). Ini dibuktikan dengan didominasinya jawaban setuju sebesar 42 dan sangat sangat setuju sebesar 40 responden

Pada pertanyaan nomor 8 masyarakat yang berpendidikan tidak memahami manfaat memilih dalam pilkada Sidoarjo tahun 2015, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 36 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 47 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 12 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju sebanyak 0. Bila disimpulkan bahwasannya pertanyaan nomor 8 ini memberikan pendapat bahwa masyarakat tidak memilih pada pilkada Sidoarjo 2015 dikarenakan berbeda ideologi dengan para calon kandidat pilkada Sidoarjo 2015. ini dibuktikan dengan didominasinya jawaban setuju sebesar 47 dan sangat sangat setuju sebesar 36 responden.

Pada pertanyaan nomor 9 tentang masyarakat tidak mempunyai waktu untuk mencari informasi tentang akan adanya pilkada Sidoarjo tahun 2015, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 41 orang, yang menjawab Setuju ada 44 orang, mengatakan Tidak Setuju

sebanyak 6 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju ada 4 orang. Bisa disimpulkan jika masyarakat tidak menyukai para calon kandidat pilkada Sidoarjo 2015. Ini bisa dibuktikan dari adanya banyak pendapat yang mengatakan setuju yaitu sebanyak 44 dan yang mengatakan sangat setuju ada 41 responden.

Pada pertanyaan nomor 10 tentang Masyarakat lebih memilih bekerja dari pada harus datang ke TPS, dari 95 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 39 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 46 orang, sedangkan menjawab atau beranggapan Tidak Setuju sebanyak 7 dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju yakni 3 orang. Bila disimpulkan masyarakat setuju bila mereka tidak mengetahui para calon kandidat pilkada Sidoarjo 2015. Karena ini bisa dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dari masyarakat yang menjawab setuju sebanyak 46 dan ada yang menjawab sangat setuju ada 39.

3. Analisa Data & Pengujian Hipotesis Pengaruh Pengguaan Alat Peraga Kampanye Terhadap Pilihan Golput Pada Pemilihan Kepala Daerah Di Sidoarjo Tahun 2015

Pada penelitian ini, seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya dalam mengetahui seberapa besar pengaruh pengguaan alat peraga kampanye terhadap pilihan golput pada pemilihan Kepala Daerah di Sidoarjo Tahun 2015 menggunakan teknik analisis statistik yang khususnya menggunakan teknik regresi linier sederhana. Teknik ini lebih menekankan pada analisa

data-data numerik atau angka. Teknik ini digunakan dalam menguji hipotesis yang digunakan, yakni:

- Ha = Ada Pengaruh pengguaan alat peraga kampanye terhadap pilihan golput oada pemilihan kepala daerah di Sidoarjo tahun 2015.
- H0 = Tidak ada Pengaruh pengguaan alat peraga kampanye terhadap pilihan golput oada pemilihan kepala daerah di Sidoarjo tahun 2015.

Dalam melakukan pengujian hipotesis diatas, dapat dianalisa dari hasil angket atau kuesioner yang telah diisi oleh responden sebanyak 100 orang. Adapun kriteria penilaian dari hasil angket untuk masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

- 1. Untuk pilihan sangat setuju diberi skor 4
- 2. Untuk pilihan setuju diberi skor 3
- 3. Untuk pilihan tidak setuju diberi skor 2
- 4. Untuk pilihan sangat tidak setuju diberi skor 1

Selanjutnya, nilai-nilai yang ada pada angket tersebut dijumlahkan pada masing-masing responden sehingga menunjukkan hasil nilai yang diperoleh dari hasil angket tersebut. Dalam melihat tabulasi nilai yang ada pada angket disetiap variabelnya, dapat dilihat seperti dibawah ini

Tabel 4.3 Tabulasi Data Kebijakan Pengaruh pengguaan alat peraga kampanye

NO	ITEM PERTANYAAN										JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	2	2	2	2	1	1	2	1	20
7	3	4	2	1	1	1	2	2	2	2	20
8	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	20
9	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	19
10	3	4	2	1	2	2	1	2	4	3	24
11	3	3	2	1	2	2	2	3	2	1	21
12	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	22
13	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	31
14	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	34
15	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	32
26	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
29	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34
30	3	1	4	3	3	2	4	3	3	2	28
31	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	21
32	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	34
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	3	3	4	2	1	1	3	3	3	1	24
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	35
37	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	22
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

42 3 3 2 1 3 3 3 1 2 1 22 2 43 3 3 2 2 1 2 2 3 3 3 2 2 1 1 2	41	4	4	2	1	1	2	2	2	2	2	22
43 3 3 2 2 1 2 2 3												
44 4 4 2 2 2 1 1 2												
45 3												
46 3												
47 3												
48 3 3 3 2 2 2 2 2 3 3 2 24 49 3 2 2 3												
49 3 2 2 3												
50 3												
51 4												
52 3 4 2 2 1 2 1 2 2 2 2 1 21 1 2 2 2 2 1 21 2												
53 3 3 2						A						
54 3 2 2 3 1 3 3 3 2								No.				
55 3 4 2 2 2 2 1 1 2 2 2 1 1 2 2 2 1 1 2 2 2 1 1 2 2 2 1 1 2 2 2 1 1 2 2 2 1 3												
57 4 4 4 4 4 3		3		2		2				2		
57 4 4 4 4 4 3			3	3	3	3	3	3	3	3	3	
59 4												35
59 4	58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
61 3		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62 4	60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
63 3	61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
64 3	62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65 3	63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
66 3	64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
67 3	65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
68 4	66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
69 3	67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
70 4	68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71 3	69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
72 3	70			4								40
73 3 3 2 3 3 3 3 3 29 74 4	71			3	3			3	3	3	3	30
74 4	72	3	3	3	3	3	3	3	3			30
75 3			3			3	3	3	3			29
76 3 <t< td=""><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>40</td></t<>												40
77 4 <t< td=""><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></t<>												
78 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 30 79 3 3 3 3 3 3 3 3 30 80 3 3 4 4 4 4 4 3 3 3 34 81 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 38 82 3 3 3 3 3 3 3 3 31 83 4 <t< td=""><td></td><td></td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td></td><td></td><td>30</td></t<>			3	3	3	3	3	3	3			30
79 3												
80 3 3 4 4 4 4 4 3 3 3 3 34 81 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 38 82 3 3 3 3 3 3 3 4 3 31 83 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 84 3 3 3 3 3 3 3 3 30 85 4 4 4 4 4 4 4 4 4 86 3 3 3 3 3 3 3 3 3												
81 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 38 82 3 3 3 3 3 3 3 4 3 31 83 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 84 3 3 3 3 3 3 3 3 30 85 4 4 4 4 4 4 4 4 4 86 3 3 3 3 3 3 3 3												
82 3 3 3 3 3 3 4 3 31 83 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 84 3 3 3 3 3 3 3 3 3 85 4 4 4 4 4 4 4 4 4 86 3 3 3 3 3 3 3 3												
83 4												
84 3 </td <td></td>												
85 4 3 </td <td></td>												
86 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3												
87 4 4 4 4 4 4 4 4 4												
	87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30

88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
94	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
95	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39

Tabel di atas merupakan hasil rekapitulasi jawaban dari angket Variabel X Pengaruh pengguaan alat peraga kampanye. Selain itu, presentase jawaban masing-masing item pertanyaan dari hasil angket variabel X.

Tabel 4.4

Tabulasi Data pilihan golput pada pemilihan kepala daerah di Sidoarjo tahun 2015

	ITEM	1 PER	TANY	AAN							JML
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	30
9	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	20
10	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.0
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33
30	2	2	3	2	4	1	2	2	3	3	24
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33
36	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	34
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
47	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
51	1	3	4	1	3	2	4	4	4	4	28
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
57	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
					1					l l	- *

73 4	70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74 4	72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75 3	73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
76 3	74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
77 4	75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
78 4 1 1	76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
79 3	77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
80 4 1 </td <td>78</td> <td>4</td> <td>40</td>	78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
81 4	79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
82 4 </td <td>80</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>37</td>	80	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	37
83 4	81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
84 3 </td <td>82</td> <td>4</td> <td>30</td>	82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
85 2	83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
86 1 </td <td>84</td> <td>3</td> <td>30</td>	84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
87 2 1	85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
88 2 16	86	1	1	1//	1	1	1	1	1	1	1	10
89 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 10 90 1 1 1 1 2 2 2 2 2 2 16	87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
90 1 1 1 2 2 2 2 2 16	88	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
	89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	90	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	16
91 4 4 4 4 4 4 4 4 4	91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30
92 3 3 3 3 3 3 3 3 3	92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
93 2 2 2 2 2 2 2 2 2	93	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
94 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
95 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Tentang pilihan golput pada pemilihan Kepala Daerah di Sidoarjo Tahun 2015. Selain itu, persentase jawaban masing-masing item pertanyaan dari hasil angket variable Y.

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variable dari dua tabel tabulasi dan diagram hasil angket tentang Pengaruh Alat Peraga Kampanye (X) dan Pilihan Golput Pada Pilihan Kepala Daerah Di Sidoarjo 2015 (Y) akan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 16.0, analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah antara variable X dan Variabel Y terdapat pengaruh atau tidak serta adanya hubungan yang

signifikan atau tidak diantara dua variable tersebut. Adapun hasil output yang dihasilkan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Descriptive Statistics											
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation						
Alat Peraga Kampanye	95	19	40	30.92	6.351						
Pemilihan Golput	95	10	40	32.34	7.579						
Valid N (listwise)	95										

Pada tabel Descriptive Statistic di atas, diperoleh informasi tentang mean, standart deviasi, banyaknya data dari variabel-variabel independent dan dependent. Adapun nilainya adalah sebagai berikut:

- a. Rata rata (mean) Kebijakan Pengaruh Kampanye (Independent) bernilai
 30.92 yang diperoleh dari jumlah responden (N) sebanyak 95 dengan
 Standart deviasi 6.351.
- b. Rata rata (mean) Perekonomian Data pemilihan golput (Dependent)
 bernilai 32.34 yang diperoleh dari jumlah responden (N) sebanyak 95
 dengan standart deviasi 7.579.

Tabel 4.6

Correlations					
		_	Pemilihan Golput		
Alat Peraga Kampanye	Pearson Correlation	1	.007		
	Sig. (1-tailed)		.474		
	N	95	95		
Pemilihan Golput	Pearson Correlation	.007	1		
	Sig. (1-tailed)	.474			
	N	95	95		

Pada tabel Correlations di atas, menjelaskan tentang kolerasi atau pengaruh antara variable Kebijakan Pengaruh Kampanye terhadap pemilihan data golput. Adapun interpretasi output correlations diatas adalah sebagai berikut:

- a. Dari tabel diatas dapat diperoleh besarnya kolerasi r hitung 0,007 dengan signifikasi 0,474 yang diperoleh dari jumlah 95 responden
- b. Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan korelasi 0,007 dengan pedoman tabel interpretasi koefisien korelasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan yang ada. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan		
0,80-1,000	Sangat Kuat		
0,60-0,799	Kuat		
0,40-0,599	Cukup Kuat		
0,20-0,399	Rendah		
0,00-0,199	Sangat Rendah		

Berdasarkan tabel di atas, maka korelasi sebesar 0,007 yang didapatkan dari 95 responden termasuk pada kategori "Sangat Rendah". Jadi terdapat pengaruh yang sangat rendah antara Kebijakan alat peraga kampanye terhadap data golput. Pengaruh tersebut baru berlaku untuk sampel yang berjumlah 95 orang

Tabel 4.8

Coefficients ^a								
Unsta		Unstandardize	Unstandardized Coefficients					
Model		В	Std. Error	Beta	T	Sig.		
1	(Constant)	30.498	3.679		8.290	.000		
	Alat Peraga Kampanye	.008	.118	.007	.066	.947		
a. Dependent Variable: Pemilihan_Golput								

Pada tabel coefisient, diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut :

Y = 30.498 + 0.008 X

Y = Data Pemilihan Golput

X = Kebijakan Pengaruh Kampanye

Atau dengan kata lain : Data Pemilihan Golput 30.498 + 0.008 Kebijakan Pengaruh Kampanye

- Konstanta sebesar 30.498 menyatakan bahwa jika tidak ada kebijakan pengaruh kampanye, maka data pemilihan golput adalah 30.498
- Koefisien regresi sebesar 0.008 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena positif (+)) 1 skor kebijakan pengaruh kampanye akan meningkatkan data pemilihan golput sebesar 0.008
- 3. Untuk analisis regresi linier sederhana, harga koefisien korelasi (0.007) adalah juga harga standardized coefficients (beta).

Hipotesis:

Ho: koefisien regresi tidak signifikan

Ha: koefisien regresi signifikan

Keputusan 1 : Constant (tetap/ketatapan)

Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan du acara sebagai berikut:

a. Dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Pengujian:

Jika *t hitung* >*t tabel*, maka Ho ditolak

Jika *t hitung*<*t tabel*, maka Ho diterima

Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau degree of freedom (df), yang besarnya adalah n-2, yaitu 95 - 2 = 93. Jika

taraf signifikansi (α) ditetapkan 0,01(10%) sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji satu pihak atau arah (*Sig. 1-tailed*). Maka harga t tabel diperoleh 1,984.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 8.290, maka t hitung > t tabel (8.290 > 1.984). Maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya koefisien regresi Constant signifikan.

b. Dengan membandingkan taraf signifikansi (p- value) dengan galatnya.

Jika signifikansi > 0.01, maka Ho diterima

Jika signifikansi < 0.01, maka Ho ditolak

Berdasarkan harga signifikansi 0.000. Karena signifikansi < 0.01 maka Ho ditolak, yang berarti Ha diterima. Artinya koefisien regresi Constant signifikan. untuk variabel *Kebijakan pengaruh kampanye*

Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau degree of freedom (df), yang besarnya adalah n-2, yaitu 95 - 2 = 93. Jika taraf signifikansi (α) ditetapkan 0,01 (10%) sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji satu pihak (Sig. 1-tailed). Maka harga t tabel diperoleh 1,984.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar, maka t hitung > t tabel (8.290 > 1.984). Maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya koefisien regresi *money politic* signifikan.

a. Dengan membandingkan taraf signifikansi (p- value) dengan galatnya.

Jika signifikansi > 0.01, maka Ho diterima

 $Jika\ signifikansi < 0.01\ maka\ Ho\ ditolak$

b. Berdasarkan harga signifikansi 0.424. Karena signifikansi < 0.01 maka Ho ditolak, yang berarti Ha diterima.artinya koefisien regresi *Kebijakan Pengaruh Kampanye* signifikan.

Tabel 4.9

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.007 ^a	.000	011	7.033

a. Predictors: (Constant), Alat Peraga Kampanye

Pada tabel Model Summary, diperoleh hasil R Square sebesar 0.000, angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau 0.007 x 0.007 = 0.051. R Square disebut juga dengan koefisien determinansi, yang berarti 5.1 % variabel *Data Pemilihan Golput Sidoarjo* dipengaruhi oleh variabel *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Kampanye*, sisanya sebesar 94,9 % oleh variabel lainnya. R Square berkisar dalam rentang antara 0 sampai 1, semakin besar harga Square maka semakin kuat hubungan kedua variabel.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan SPSS versi 16.0 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat rendah antara Pengaruh penggunaan alat peraga Kampanye Terhadap Data Pemilihan Golput, artinya 5,1 % data pemilihan golput dipengaruhi oleh *Pengaruh penggunaan alat peraga Kampanye*, sisanya sebesar 94,9 % dipengaruhi oleh faktor lain.